RINGKASAN

Asuhan Gizi Klinik Pada Pasien Dengan Diagnosa Medis Diare Cair Akut Ec Virus, Vomitus Dehidrasi Tak Berat Di Bangsal Nakula Sadewa RSUD Panembahan Senopati Bantul, Sahlimia Malik, NIM G42211356, Tahun 2025, Gizi Klinik, Politeknik Negeri Jember, Surya Dewi Puspita, S.ST., M.Kes (Dosen Pembimbing Magang).

Penyakit diare akut didefinisikan sebagai gastroenteritis, yaitu diare yang muncul cepat yang dapat disertai dengan beberapa gejala seperti mual, muntah, demam, dan nyeri abdomen yang berlangsung selama kurang dari 14 hari. Diare yang berkepanjangan akan menyebabkan terjadinya dehidrasi. Dehidrasi merupakan ketidakseimbangan cairan akibat kekurangan cairan yang kemudian akan memiliki efek atau dampak fisiologi bagi tubuh. Diare dengan dehidrasi ringan atau sedang membuat anak akan rewel atau gelisah, mata sedikit cekung, ada rasa haus, dan bila dicubit turgor kulit akan kembali namun dengan lambat.

Proses asuhan gizi terstandar mengacu pada serangkaian langkah dan prosedur yang dilakukan untuk memberikan pelayanan gizi yang terbaik kepada individu atau kelompok. Asuhan gizi terstandar bertujuan untuk membantu mempertahankan berat badan, mencukupi kebutuhan gizi pasien tanpa memperberat kerja saluran cerna dan mengurangi risiko dehidrasi, dan meningkatkan asupan makan pasien mencapai 80% dari kebutuhan secara bertahap.

Berdasarkan asuhan gizi pasien diberikan diet BB TP RS dengan hasil intervensi yaitu asupan makan pasien sudah memenuhi target 80% kebutuhan, bahkan melebihi target yang ditentukan. Keluarga pasien juga diberikan konseling gizi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan keluarga pasien terkait diare pada anak dan pemberian makan yang tepat, gizi seimbang untuk balita, serta keluarga pasien dapat menerapkan diet gizi seimbang yang telah diberikan pada saat di rumah.